

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka pada bab ini peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian statistik dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya dan kualitas, investasi dan kompetensi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja Koperasi Pelangi Kasih, Koperasi Daya Guna Mandiri dan Koperasi Lumbung Banten Jaya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat dalam pengendalian biaya dan kualitas, peningkatan investasi dan peningkatan kompetensi, maka akan semakin meningkat pula kinerja koperasi tersebut.
2. Berdasarkan pengujian secara parsial (individu), didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh biaya dan kualitas terhadap kinerja kunci koperasi. Biaya dan kualitas memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja kunci koperasi sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik dalam pengendalian biaya dan kualitas pada pelaksanaan usaha koperasi maka semakin meningkat kinerja Koperasi Pelangi Kasih, Koperasi Daya Guna Mandiri dan Koperasi Lumbung Banten Jaya.
3. Selain itu, berdasarkan pengujian secara parsial (individu), didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh investasi terhadap kinerja kunci koperasi. Investasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja kunci koperasi sehingga

dapat dikatakan bahwa semakin meningkat investasi koperasi maka semakin meningkat kinerja Koperasi Pelangi Kasih, Koperasi Daya Guna Mandiri dan Koperasi Lumbung Banten Jaya.

4. Berdasarkan pengujian secara parsial (individu), didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh kompetensi terhadap kinerja kunci koperasi. Kompetensi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja kunci koperasi sehingga dapat dikatakan bahwa semakin meningkat kompetensi pegawai maupun organisasi maka semakin meningkat pula kinerja Koperasi Pelangi Kasih, Koperasi Daya Guna Mandiri dan Koperasi Lumbung Banten Jaya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan di lapangan, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Agar distribusi data antar bagian lebih cepat, maka perlu segera dihubungkan dengan membangun jaringan *wide area networking* untuk memfasilitasi komunikasi antar bagian yang ada di koperasi.
2. Perlu lebih dioptimalkan lagi penggunaan jaringan internet untuk mempermudah akses informasi kepada masyarakat/nasabah mengenai persyaratan peminjaman uang dan juga mempermudah pegawai untuk mendapat informasi mengenai perkreditan dan perbankan untuk dapat menyesuaikan peraturan-peraturan yang diterapkan oleh pemerintah maupun pihak perbankan saat ini.

3. Perlunya validasi data secara periodik, sehingga akurasi dan aktualisasi data dapat terjamin saat dibutuhkan pimpinan dalam pengambilan keputusan atau pembuatan laporan tertentu.
4. Perlu dilakukan evaluasi terhadap kemungkinan pengembangan terhadap sistim *on line*, tidak hanya dengan pelayanan langsung ke koperasi saja, sehingga pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi tersebut dapat dicapai secara maksimal. Sebagai contoh adalah perlu adanya pemikiran tentang bagaimana nasabah/calon nasabah dapat dapat meminjam uang dan mengembalikan uang cukup hanya melalui ATM, dan tidak perlu datang ke koperasi.
5. Berdasarkan hasil penelitian bahwa masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja kunci koperasi selain unsur perencanaan strategis. Faktor-faktor tersebut antara lain: motivasi pegawai, kepemimpinan, komitmen organisasi, kompensasi, strategi pemasaran dan lain-lain. Untuk itu penulis menyarankan kepada pihak akademisi lainnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan meneliti faktor-faktor tersebut sehingga hasil penelitian dari variabel yang mempengaruhi kinerja koperasi lebih valid dan dapat dipercaya.